



# Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) melalui Kegiatan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi pada Kelompok Wanita Tani Nusa Indah Kelurahan Sukamukti Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut)

Wina Widayanti<sup>1</sup>, Lilis Karwati<sup>2</sup>, Ahmad Hamdan<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

## INFORMASI ARTIKEL

Received: July 31, 2024

Reviewed: December 24, 2025

Available online: December 31, 2025

## KORESPONDEN

E-mail: [winawidayanti8@gmail.com](mailto:winawidayanti8@gmail.com)

## ABSTRACT

Empowerment is very important to increase the will and ability to carry out a business. The aim of this research is to determine the process of empowering groups of women farmers through entrepreneurial activities in increasing family income. This research uses qualitative data collection methods using interview, observation and documentation techniques. The research results show that the process of empowering women farmer groups through entrepreneurial activities increases family income. Implementation of empowerment uses the enabling, empowering, protecting process. The result of the process of empowering women farmer groups through entrepreneurial activities is that they can create an atmosphere that allows community potential for members of women farmer groups and aims to increase family income. Conclusion: Entrepreneurial activities in chicken floss production can increase the income of members of women farming groups and increase family income.

### KEYWORD:

Empowerment, Farmer Women Group, Entrepreneurship.

## ABSTRAK

Pemberdayaan sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kemauan serta kemampuan dalam melakukan suatu usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pemberdayaan kelompok wanita tani melalui kegiatan kewirausahaan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan kelompok wanita tani melalui kegiatan kewirausahaan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Pelaksanaan pemberdayaan menggunakan proses Enabling, Empowering, Protecting. Hasil dari proses pemberdayaan kelompok wanita tani melalui kegiatan kewirausahaan ini yaitu dapat menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat bagi anggota kelompok wanita tani serta bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Simpulan dalam kegiatan kewirausahaan produksi abon ayam dapat menambah penghasilan para anggota kelompok wanita tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

### KATA KUNCI:

Pemberdayaan, Kelompok, Wanita Tani, Kewirausahaan.

## PENDAHULUAN

Menteri Perencanaan dan Pembangunan Nasional (PPN atau Bappenas) menyatakan bahwa di Negara Indonesia mengalami kecenderungan peningkatan ketimpangan

ekonomi dalam sepuluh tahun terakhir, sehingga diharapkan padatahun 2019 rasio gini turun menjadi 0,36 dengan tingkat kemiskinan Indonesia ditargetkan turun menjadi 7-8 % dari angka 11,22 % dari 2015. Ketimpangan ekonomi tersebut dikarenakan adanya 4 faktor utama yang mendorong: 1) ketimpangan peluang sejak awal



kehidupan, 2) pekerjaan yang tidak merata, 3) kekayaan yang terkonsentrasi pada sekelompok orang atau individu, dan 4) ketahanan ekonomi yang rendah.

Masalah bekerja dan tenaga kerja ialah berbicara tentang masalah produksi, distribusi, konsumsi yang keseluruhannya bersangkutan dengan masalah ekonomi dalam kehidupan manusia, termasuk modal dan manajemen. Setiap individu dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup jasmaninya akan selalu bekerja dan bebas memilih jenis pekerjaan sesuai profesinya dengan tujuan yang sama yaitu tujuan ekonomis. Namun di era industri yang semakin pesat seperti sekarang ini jenis pekerjaan apapun menjadi pilihan dan terbukanya peluang kerja ialah menjadi karyawan pada suatu perusahaan. Hal tersebut berakibat lebih jauh lagi dalam tingkat produksi yang rendah dan upah yang minim, sebab seseorang sudah bekerja tidak sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Hari Priyono, Sekertaris Jendral Kementerian Pertanian (2018) Sektor pertanian di Indonesia pada saat ini masih menjadi ruang untuk rakyat kecil. Kurang lebih jumlah masyarakat Indonesia bekerja pada sektor pertanian. Pembangunan ekonomi di Indonesia paling utama. Permasalahan seperti rendahnya pendapatan negara dialami sehubungan dengan pembangunan dibidang ekonomi. Pembangunan ekonomi yang telah dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan telah berhasil memperbaiki kondisi perekonomian baik dalam skala regional atau kerjasama antara suatu daerah dengan daerah lain maupun nasional atau kerjasama ditingkat nasional. Perbaikan kondisi perekonomian tersebut dapat ditempuh dengan jalan memanfaatkan sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

Secara administratif berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2019-2021) pemerintah Kabupaten Garut terbagi dalam 42 kecamatan, 21 kelurahan dan 421 Desa. Pada tahun 2019, jumlah penduduk mencapai 2.210.017 jiwa dengan luas wilayah 3.074,07 km<sup>2</sup> dan sebaran penduduk 719 jiwa/km<sup>2</sup>. Saat ini tingkat kemiskinan di Jawa Barat hingga maret 2020 mencapai 3,92 juta jiwa (7,88 persen) jumlah ini mengalami peningkatan sekitar 544,3 ribu jiwa (1,06 persen) perbandingan data hingga September 2019, dimana pada saat itu tingkat kemiskinan tersebut mencapai 3,38 juta jiwa (6,82 persen).

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Garut masih menunjukan angka yang cukup tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (2019) tingkat kemiskinan Kabupaten Garut Maret 2019 sebesar 11,60 persen dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 76,98 ribu jiwa dan garis kemiskinan Rp. 457.899,- perkapita perbulan. Indeks kedalaman kemiskinan (P1) sebesar 1,98 dan indeks keparahan kemiskinan (P2) sebesar 0,53.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004, kemiskinan ialah kondisi sosial ekonomi seseorang atau sekelompok individu yang tidak terpenuhi hak-hak

dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.

Kemiskinan berhubungan erat dengan permasalahan sosial dimana kemiskinan daerah perkotaan akan menyebabkan meningkatnya gelandangan serta anak jalanan. Kemiskinan juga sangat berhubungan dengan akses terhadap sistem pendidikan maupun informasi. Oleh hal itu pemberdayaan masyarakat tidak hanya terfokus pada upaya menumbuhkembangkan nilai tambah ekonomi saja, melainkan juga harus diimbangi dengan peningkatan wawasan kebangsaan dalam rangka untuk membentuk moral dan etika, serta memberi nilai tambah sosial serta nilai-nilai budaya.

Menurut Chamber (1995) dalam Bahri (2019) pemberdayaan masyarakat merupakan konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people centered*, *participatory*, *empowerment* dan *sustainable*.

Kelompok Wanita Tani (KWT) dibentuk merupakan pelibatan para wanita secara langsung dalam kegiatan-kegiatan dalam upaya peningkatan hasil-hasil sumber daya alam dari hasil pertanian, seperti menjadi bagian dari motivator dalam aplikasi dan pengenalan teknologi tepat guna bagi para petani.

Kelompok Wanita Tani Nusa Indah merupakan kelompok lembaga yang berada di Kelurahan Sukamukti Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. KWT Nusa Indah dibentuk sebagai upaya pelibatan warga setempat khususnya para kaum perempuan secara langsung dalam usaha-usaha peningkatan hasil pertanian.

Pemberdayaan di KWT Nusa Indah masih belum maksimal, pernyataan tersebut disampaikan oleh Ketua Kelompok bahwa pemberdayaan yang masih belum maksimal disebabkan oleh waktu luang anggota kelompok untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan KWT juga dipengaruhi oleh jenis pekerjaan atau kesibukan masing-masing dan minimnya pengetahuan serta keterampilan dari anggota. Hal ini diakibatkan oleh berbagai macam faktor seperti rendahnya pendidikan kaum perempuan di KWT Nusa Indah sebagian besar anggota hanya menempuh pendidikan hingga tingkat SD sebanyak 14 orang dan SMP sebanyak 24 orang, akan tetapi KWT Nusa Indah terus berupaya dan berusaha untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka dapatkan dalam setiap pertemuan.

Selain mengolah hasil pertanian Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah memiliki kegiatan kewirausahaan, kegiatan kewirausahaan yang dilakukan oleh para anggota KWT berjalan sejak tahun 2018 yaitu olahan-olahan yang bisa dibuat menjadi makanan salah satunya yaitu abon ayam dan dodol buah-buahan. Akan tetapi kegiatan kewirausahaan di KWT Nusa Indah masih belum maksimal, hal ini dikarenakan kurangnya keahlian dan keterampilan kerja seperti kurangnya kemampuan dalam

mengemas produk, kurangnya keahlian memasarkan produk, kurangnya kemampuan memotivasi diri, kurangnya kemampuan berinovasi diri, minimnya modal produksi, sehingga mengakibatkan keterbatasan keberlanjutan usaha dalam mengembangkan kewirausahaan. Kegiatan kewirausahaan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan keterampilan sehingga diharapkan dapat merubah cara pikir agar dapat menggali dan memberdayakan segala potensi yang dimiliki dan mampu meningkatkan pendapatan keluarga.

Pemberdayaan anggota Kelompok Wanita Tani melalui kegiatan kewirausahaan di KWT Nusa Indah dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Kegiatan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga”.

## METODE

Lokasi penelitian ini dilakukan di KWT Nusa Indah Kelurahan Sukamukti Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun subjek penelitian ini yaitu Penyuluh KWT Nusa Indah, Ketua KWT Nusa Indah dan Anggota KWT Nusa Indah. Pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), Conclusion drawing/verification (Penarikan Kesimpulan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. *Enabling*

Dari hasil penelitian Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) melalui Kegiatan Kewirausahaan produksi dodol buah ini mendeskripsikan bahwa anggota yang memanfaatkan sumber daya alamnya melalui proses sosialisasi yang terjalin dengan baik antar anggota, sehingga mampu menjelaskan bahwa pelaksanaan program pemberdayaan kelompok wanita tani melalui kegiatan kewirausahaan produksi dodol buah dapat diwujudkan dari proses pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusianya. Sasaran dalam pengembangan sumber daya manusianya dengan pelaksanaan program pemberdayaan melalui kegiatan kewirausahaan produksi dodol buah ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah yang terdiri dari 1 orang ketua, 7 orang pengurus, dan 22 orang anggota. Sebagaimana yang didapatkan dari hasil penelitian dilapangan yaitu proses dari kegiatan ini yaitu anggota kelompok yang memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan kewirausahaan produksi dodol

buah sebagai peluang usaha yang dikelola oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah. Hal ini sejalan dengan pendapat Kartasasmita (1996; hlm 159-160) mengemukakan diyakini bahwa setiap orang dan setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Dengan kata lain, bukan masyarakat yang tidak memiliki kekuatan sama sekali, jika tidak ada maka akan punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu dengan mendorong (*encourage*), memotivasi dan membangkitkan kesadaran (*awareness*) akan potensial yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

Kegiatan produksi abon ayam ini diselenggarakan oleh pemerintah desa sebagai yang mengawasi, melindungi, dan membina kegiatan produksi dodol buah tersebut. Selanjutnya pelaksanaan dikoordinasikan oleh penyuluh dan dikelola oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah, dengan tujuan yaitu untuk dapat memberdayakan dan mendorong anggota kelompok itu sendiri guna meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok.

Dilihat dari tujuannya, bahwa memberdayakan disini yaitu mengembangkan baik dari segi pengetahuannya, keterampilannya dalam kegiatan produksi dodol buah dan abon ayam, dapat meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuannya yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, serta dapat memperkuat potensi yang dimilikinya. Tujuan pemberdayaan Masyarakat yaitu agar dapat membantu Masyarakat yang kurang mampu dan masrakat kecil termasuk buruh tani dengan sasaran program untuk kemajuan dan kemandirian Bersama. Sehingga terciptanya kemandirian pada anggota kelompok dan mampu menciptakan peluang usaha termasuk dalam kegiatan produksi dodol buah tersebut. Dari hasil penjelasan diatas yaitu pelaksanaan kegiatan produksi dodol buah ini menciptakan iklim untuk anggota dalam berusaha. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumaryadi (2005; hlm 114-115).

#### a. *Empowering*

Berdasarkan hasil dilapangan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan melalui kegiatan kewirausahaan produksi dodol buah anggota saling menguatkan satu dengan lainnya dengan cara saling bertukar pikiran dan pendapat sehingga anggota kelompok mampu dan dapat percaya diri dalam menunjang kemampuan anggota kelompok dengan adanya kegiatan kewirausahaan produksi dodol buah itu sendiri. Hal ini sejalan dengan

pendapat Kartasasmita (1996; hlm 159-160) menjelaskan bahwa Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat, dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata dan menyangkut penyediaan berbagai masukan, serta pembukaan akses kepada berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat menjadi makin berdaya. Dalam rangka pemberdayaan ini, upaya yang amat pokok adalah peningkatan tarap pendidikan, dan derajat kesehatan, serta akses kepada sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, dan pasar. Pemberdayaan ini menyangkut pembangunan prasarana dan sarana dasar baik fisik, seperti irigasi, jalan, listrik, maupun sosial seperti sekolah, dan fasilitas pelayanan seperti kesehatan, yang dapat diakses oleh masyarakat pada lapisan paling bawah, serta ketersediaan lembaga-lembaga pendanaan, pelatihan, dan pemasaran diperdesaan tempat terkontrasnya penduduk yang keberadaannya amat kurang. Untuk itu, perlu ada program khusus bagi masyarakat yang kurang berdaya, karena program-programnya yang umum yang berlaku untuk semua tidak selalu dapat menyentuh lapisan masyarakat ini.

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Edi Suharto (2010 ; hlm 59-60) bahwa pemberdayaan menunjukan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, maupun menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Selain itu, bentuk yang dilakukan oleh dinas melalui kegiatan kewirausahaan produksi abon ayam dalam proses pemberdayaan kelompok wanita tani adalah dengan

memberikan dana dan modal atau bantuan berupa sarana dan prasarana kepada kelompok agar memperkuat dan mempertahankan kegiatan produksi tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Sugiarto dalam Novi Wahyuningsih (2019 ; hlm 20) berpendapat bahwa modal adalah sebagai nilai sesuatu aktivitas yang dimiliki oleh perusahaan dan yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan atau laba. Modal terbagi menjadi dua bagian diantaranya :

- 1) Modal internal, adalah segala sesuatu yang ditanamkan oleh perusahaan dimana untuk menghasilkan suatu pendapatan yang persennya berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan oleh perusahaan.
- 2) Modal eksternal, adalah segala sesuatu modal yang dimiliki perusahaan dan besarnya modal eksternal juga ditentukan oleh perusahaan.

#### *b. Protecting*

Berdasarkan hasil dilapangan untuk mencapai kemandirian dalam masyarakat dibutuhkannya proses perlindungan dan beberapa tahapan agar dapat menciptakan keberdayaan didalam masyarakat. Perlindungan tersebut dapat diwujudkan dengan adanya syarat dan ketentuan kelompok. Sehingga tidak adanya masyarakat yang tertindas oleh pihak-pihak yang kuat, dan agar dapat menghindari persaingan-persaingan antara kelompok. Tidak ada syarat dan ketentuan khusus untuk menjadi anggota kelompok wanita tani nusa indah namun harus dari keinginan sendiri.

Pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata “power” (kekuasaan atau keberdayaan). Karenanya ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan, kekuasaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan untuk membuat orang lain melakukan apa yang diinginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka. Ilmu sosial tradisional menekankan bahwa kekuasaan berkaitan dengan pengaruh dan kontrol. Kekuasaan tidak vakum dan terisolasi, kekuasaan senantiasa hadir dalam konteks *relasi* sosial antar manusia. Kekuasaan tercipta dalam relasi sosial. Karena itu, kekuasaan dan hubungan kekuasaan dapat berubah (Edi Suharto, 2010; hlm 57-58).

Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk kepada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya masyarakat yang dapat memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Kartasmita (1996; hlm 159-160) mengemukakan bahwa Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, karena kurang berdaya dalam menghadapi yang kuat oleh karena itu, dalam konsep pemberdayaan masyarakat, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah sangat diperlukan. Melindungi berarti tidak mengisolasi atau menutupi dari interaksi karena hal itu justru akan mengredikan yang kecil dan melunglaikan yang lemah. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian (charity) karena pada dasarnya setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri, dan hasilnya dapat dipertukarkan dengan pihak lain.

Berdasarkan hasil penelitian, anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah berperan sebagai wadah untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan kewirausahaan produksi dodol buah, menjadi wadah untuk meningkatkan keterampilan dan peluang usaha. Menjadi wadah untuk menambah pengetahuan, keahlian serta dapat meningkatkan keberdayaan anggota kelompok melalui kegiatan kewirausahaan dodol buah. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Farida Hydro Foliyani (2009; hlm 85-85) mengemukakan bahwa ingin mengangkat harkat dan martabat perempuan sebagai manusia dengan tujuan akhir bagi perempuan untuk menjadi mandiri dengan cara menciptakan yang baru bagi keberadaan perempuan, menghapuskan yang tidak sesuai bagi perempuan, serta mereformasi yang tidak lurus bagi perempuan.

Kelompok Wanita Tani (KWT) memiliki peran yang cukup besar dalam kegiatan kewirausahaan produksi dodol buah ini. Kegiatan kewirausahaan produksi dodol buah ini bertujuan untuk menambah pendapatan para anggota. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Nugrahaheny Mustika

(2009 ; hlm 15) bahwa pendapatan lebih ditekankan pengertiannya pada pendapatan rumah tangga, maka pendapatan merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informal dan pendapatan subsistem. Pendapatan formal adalah segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang diterima biasanya sebagai balas jasa. Pendapatan informal berupa penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan tambahan diluar pekerjaan pokoknya. “Sedangkan pendapatan subsitem adalah pendapatan yang diperoleh dari sektor produksi yang dinilai dengan uang dan terjadi bila produksi dengan konsumsi terletak disuatu tangan atau masyarakat kecil”.

Dari hasil penelitian Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah telah melaksanakan perannya sebagai wadah untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui kegiatan kewirausahaan produksi dodol buah. Dengan mengikuti kegiatan tersebut anggota berhasil meningkatkan pendapatannya. Dari hasil setiap kegiatan kewirausahaan produksi dodol buah di Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah dimanfaatkan oleh masing-masing anggota untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti membeli kebutuhan dapur.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) melaui kegiatan Kewirausahaan dalam meningkat pendapatan keluarga di Nusa Indah dilakukan melalui kegiatan kewirausahaan abon ayam yang pelaksanaanya dikoordinasikan oleh Lembaga pemerintah desa, tujuan dari program ini memberdayakan anggota kelompok wanita tani serta membantu meningkatkan pendapatan dengan tidak bergantung kepada hasil pertanian guna meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan kewirausahaan produksi dodol buah ini telah berjalan adapundalam kegiatannya dilaksanakan melalui aspek yaitu, enabling, Empowering dan Protecting, dalam memberdayakan Masyarakat sebagai wadah untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan kewirausahaan produksi dodol buah. Mayoritas anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah merupakan ibu rumah tangga. Pada umumnya pendapatan anggota kelompok hanya mengandalkan hasil dari suami saja, dengan mengikuti kegiatan kewirausahaan produksi dodol buah ini para anggota kelompok Wanita tani berhasil membatu meningkatkan pendapatan keluarga. Pelaksanaan kegiatan kewirausahaan produksi dodol buah

ini di Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah Desa Sukamukti Kecamatan Cilawu Garut sedikit banyaknya menunjukkan terdapat peningkatan pendapatan serta menambah pengetahuan dan keterampilan yang didapat oleh para anggota.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa. Terima kasih tak terhingga telah memberi hadiah indah dengan menghadirkan orang-orang terbaik dalam penelitian. Keluarga besar Pendidikan Masyarakat, serta sahabat-sahabat sebagai sumber inspirasi. Almaterku, Universitas Siliwangi

## REFERENSI

### Buku

- [1] Ambar Teguh, S. (2004) Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gava Media.
- [2] Ananda, Rusydi & Rafida, Tien. (2016). Pengantar Kewirausahaan. [e-book]. Perdana Publishing <https://repository.uinsu.ac.id>
- [3] Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineksa Cipta.
- [4] Bahri, Efri, Syamsul. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan [e-book]. FAM Publishing <https://www.academia.edu>
- [5] Edi Suharto. (2010). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: Refika Aditama.
- [6] Karlinawati Silalahi dan Eko A. Meinarno. (2010). Keluarga Indonesia (Aspek dan Dinamika Zaman). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [7] Moleong. (2002). Metode Penelitian Kualitatif . Bandung: CV Remaja Rosdakarya.
- [8] Rahman, Mulyawan . (2016). Masyarakat Wilayah dan Pembangunan.[e-book]. Bandung: Unpad Press
- [9] Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- [10] Yusuf, Syahrial. (2010). Entrepreneurship Teori dan Praktik Kewirausahaan yang Telah Terbukti. Jakarta: Lentera Printing.
- [11] Zulkarnain, Wildan. (2013). Dinamika Kelompok: Latihan Kepemimpinan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

### Jurnal

- [12] Foliyani, Hydro, Farida. (2009). Pemberdayaan Perempuan Perdesaan Dalam Pembangunan. Wacana, 12(3), 84-85.
- [13] Karwati, Lilis. (2017). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Alam Setempat. Jurnal Ilmiah Visi PGTK PAUD dan DIKMAS, 12(1), 45-46.

- [14] Melly Sri Sulastri Rifai. (2001). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Pelatihan Industri Rumah Tangga Dalam Bidang Tata Boga dan Busana Bagi Wanita Korban PHK di Kecamatan Bale Endah Kabupaten Bandung, Portal Jurnal.upi.edu,(1)5-6
- [15] Patilaiya, La, Hairudin dan Rahman, Hamidah. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 2(2), 2579-9126
- [16] Saugi, Wildan. Sumarno. (2015). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2(2), 226-238
- [17] Sri Marwati dan Ismi Dwi Astuti.(2012). Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Melalui Pengembangan Kewirausahaan Keluarga Menuju Ekonomi Kreatif di Kabupaten Karanganyar, Jurnal SEPA, 9(1), 134-144
- [18] Tukiman., Ertien, Rinning, N., Trisna, Andre, Yusuf. (2019). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dalam Usaha Pembuatan Abon dengan Bahan Dasar Dari Jantung Pisang, Jurnal Of Public Sector Innovations, 4(1), 40-41.

### Skripsi

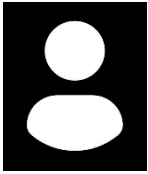
- [19] Azmi, Khairul. (2020). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pembuatan Makanan Ringan Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Tasikmalaya. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.
- [20] Herlambang, Fajar, Rully. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kawasan Rumah Pangan Lestari. Tasikmalaya. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.
- [21] Purnamasari, Lucy. (2014). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Bagi Aktualisasi Perempuan, Jawa Tengah. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [22] Rindi, Tyas, Arma. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata, Lampung. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Metro. Tidak diterbitkan.
- [23] Wayuningsih, Novi. (2019). Pengaruh Pendampingan Dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Anggota Masyarakat Laz Daruut Tauhid Peduli Kota Semarang. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Walisongo.

### Internet

- [24] Badan Pusat Statistik. (2020). Indikator Kesejahteraan Kota Tasikmalaya. [Online]. Diakses dari <https://tasikmalaya.bps.go.id/>.

[25] Hari, Prayono. (2018). Sektor Pertanian Masih Menjadi Kekuatan Ekonomi di Indonesia. [Forum Online]. Diakses dari <https://www.pertanian.go.id>

#### **BIOGRAFI PENULIS**



**Wina Widayanti**

Mahasiswi Jurusan Pendidikan Masyarakat  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.